

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Jufri *Gallery* Parfum yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 48, Fatubesi, Kec.Kota Lama, Kota Kupang. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai dengan Juni 2023.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah membeli parfum di Jufri *Gallery* Parfum Merdeka Kota Kupang dengan jumlah yang tidak di ketahui secara pasti.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Isyandiari & Fuadah, (2008). Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, sehingga penetapan jumlah sampel berdasarkan pedoman pengukuran dengan cara mengalikan jumlah indikator 5-10, Dermawan & Dewi, (2022). Pada penelitian ini jumlah indikator 14 dan angka yang ditentukan 8 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: Sampel = Jumlah Indikator x 8 =  $14 \times 8 = 112$

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 112. Agar sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Non Random Sampling* yaitu

dengan teknik *purposive* sampling yang artinya pengambilan sampelnya konsumen yang pernah menggunakan atau membeli parfum di Jufri *Gallery* Parfum Merdeka Kota Kupang.

## **C. Jenis Data**

### **1. Jenis Data Menurut Sumbernya**

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber dan data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Teknik yang digunakan peneliti dalam data primer merupakan kuesioner dan wawancara Yunaida, (2018).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari jurnal-jurnal dari penelitian lain dan referensi dari skripsi penelitian yang terdahulu Yunaida, (2018).

### **2. Jenis Data Menurut Sifat**

Menurut Ong, (2013) Jenis data menurut sifatnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data konsumen pembelian parfum dan jumlah pengunjung di Jufri *Gallery*

Merdeka Kota Kupang, serta persentase jawaban responden antara sangat berpengaruh dan kurang berpengaruh dari pertanyaan Pengaruh Merek dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Parfum Isi Ulang (*Refill*) di Jufri Gallery Parfum Merdeka Kota Kupang”.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, yang berupa penjelasan-penjelasan yang diperoleh dari hasil pra *survey* tentang Merek dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Parfum Isi Ulang (*Refill*) di Jufri Gallery Parfum Merdeka Kota Kupang”.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nurbaiti dkk., (2020) teknik pengumpulan data, terdiri dari:

1. Wawancara

wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Berikut adalah cara yang dapat dilakukan secara struktur maupun tak struktur dalam wawancara:

a. Wawancara Terstruktur: Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data ketika peneliti sudah memiliki gambaran jelas tentang informasi yang ingin diperoleh.

b. Wawancara Tidak Terstruktur: Wawancara tidak terstruktur adalah proses wawancara yang tidak terikat pada pedoman yang telah disusun secara sistematis, memungkinkan fleksibilitas dalam pengumpulan data tanpa batasan tertentu.

## 2. kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang memanfaatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jenis pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan langsung kepada responden atau melalui media online seperti internet.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenasosial. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor diantaranya:

- a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
- b. Setuju (S) = Skor 4
- c. Cukup Setuju (CS) = Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, *legger*, agenda dan sebagainya.

### **E. Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran**

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga

mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan perincian mengenai kegiatan ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Skala pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala ordinal menurut *likert*. Skala *likert* adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Merek (X1), Harga (X2), dan variabel terikat adalah Minat Beli Ulang (Y) produk parfum isi ulang (*Refill*) di Jufri *Gallery* Parfum Merdeka Kota Kupang.

Definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran dapat kita lihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1.**

**Definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran**

| No | Variabel                       | Definisi Operasional  | Indikator   | Skala Pengukuran |
|----|--------------------------------|---|---|------------------|
| 1  | <i>Merek</i> (X <sub>1</sub> ) | Merek merupakan nama, istilah, tanda, logo/symbol, desain, warna, gerak atau kombinasi atribut produk lainnya yang mampu memberi identitas dan perbedaan antara parfum Jufri <i>Gallery</i> dan parfum lainnya. | a. Dapat diingat<br>b. Bermakna<br>c. Disukai<br>d. Dapat diubah<br>e. Dapat diadaptasikan<br>f. Dapat dilindungi | Ordinal          |

| No | Variabel                     | Definisi Operasional  | Indikator   | Skala Pengukuran |
|----|------------------------------|---|---|------------------|
| 2  | <i>Harga (X<sub>2</sub>)</i> | Harga adalah sejumlah uang yang mengandung kegunaan atau nilai yang diperlukan untuk mendapatkan sebuah produk maupun barang atau jasa. | a. Keterjangkauan harga<br>b. kesesuaian harga<br>c. Daya saing harga<br>d. Kesesuaian harga dengan manfaat | Ordinal          |
| 3  | <i>Minat Beli Uiang (Y)</i>  | Minat beli ulang adalah kecenderungan sikap atau perilaku konsumen unuk membeli ulang produk parfum di Jufry <i>Gallery</i> parfum.     | a. Minat transaksional<br>b. Minat refrensial<br>c. Minat preferensial<br>d. Minat ekplatatif               | Ordinal          |

## F. Uji Instrumen

Data yang dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian berupa kuesioner dari hasil responden terhadap kuesioner dikumpulkan dan dianalisis dengan cara analisis butir tes. Instrumen penelitian ini digunakan maka terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas ( $r_{xy}$ ) dan realibilitas ( $r_{11}$ ), kemudian untuk mengetahui itu semua digunakan SPSS. Analisis uji instrument meliputi:

### 1. Uji Validitas

Menurut (Nurlela, 2021) validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan suatu pengukuran apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono, (2013) dalam Siti, (2020) Instrumen yang efektif berarti bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas dari indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid menurut Sugiyono (2015:190), kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
  - a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka kuesioner valid ( $r_{hitung} \geq 0,3$ ).
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner tidak valid ( $r_{hitung} < 0,3$ ).

Teknik korelasi produk momen menggunakan perhitungan sebagai berikut Morrison, (2014), dalam Siti, (2020)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\}\{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi

X = Skor item

XY = Skor item

Y N = Banyaknya sampel dalam penelitian

**Tabel 3.2**

**Range Validitas**

| Interval Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-----------------------------|------------------|
| 0,80 - 1,0000               | Sangat Kuat      |
| 1,60 - 0,799                | Kuat             |
| 0,40 - 0,599                | Cukup Kuat       |
| 0,20 - 0,399                | Rendah           |
| 0,00 -0,199                 | Sangat Rendah    |

*Sumber : Nurlela,( 2021)*

**2. Uji Realibilitas**

Reliabilitas adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran dapat dipercaya atay tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsisten alat ukur Wibowo, ( 2012: 52 ) dalam Panjaitan & Alamsyah, (2018). Menurut Arikunto, (2010) dalam Siti, (2020) bahwa kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha yang di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha 0,00 sampai 0,20 berarti Sangat Rendah
2. Nilai Alpha 0,21 sampai 0,40 berarti Rendah
3. Nilai Alpha 0,41 sampai 0,60 berarti Sedang
4. Nilai Alpha 0,61 sampai 0,80 berarti Kuat
5. Nilai Alpha 0,81 sampai 1,00 berarti Sangat Kuat

Setelah menguji prasyarat instrumen, data aktual kemudian diambil dari sampel menggunakan instrumen yang efisien dan reliabel. Formula yang digunakan dalam pengujian ini adalah Cronbach Alpha (Suharsimi, 2006) dalam Siti, (2020) sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\bar{z}st}{zst} \right]$$



Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien korelasi

$\sum Si$  = Jumlah skor item

$\sum St$  = Jumlah total skor (seluruh item)

$K$  = Jumlah responden

**Tabel 3. 3**

**Indeks Koefisien Reliabilitas**

| Skor Total Item Pernyataan | Kriteria      |
|----------------------------|---------------|
| < 0,20                     | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399               | Rendah        |
| 0,40 - 0,599               | Cukup         |
| 0,60 - 0,799               | Tinggi        |
| 0,80 - 1,00                | Sangat tinggi |

*Sumber : Nurlala,( 2021)*

**G. Metode Analisis Data**

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengevaluasi persepsi, pengetahuan, dan keterampilan responden. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang merupakan skala ordinal. Setiap indikator akan dievaluasi melalui sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Cara yang digunakan untuk mengetahui kategori persepsi penduduk adalah:

$$Ps-p = \left( \frac{\bar{X}_{PS-p}}{5} \right) \times 1000$$

Keterangan:

$Ps-p$  : Kategori Persepsi

$\bar{X}_{ps-p}$  : Rata-rata Skor untuk Persepsi Populasi

5 : Berasal dari Skor Tertinggi Skala Likert

Menurut Gunawan (2021:62), lima kategori pengambilan keputusan untuk mengukur persentase dari jawaban responden adalah:

$\geq 20 - 36\%$  : Tidak baik

$> 36 - 52\%$  : Kurang baik

$> 52 - 68\%$  : Cukup baik

$> 68 - 84\%$  : Baik

$> 84 - 100\%$  : Sangat baik

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Merek ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ) Terhadap Minat Beli Ulang Produk Parfum Isi Ulang (*Refill*) di Jufri *Gallery* Parfum Merdeka Kota Kupang ( $Y$ ) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$y$  = Minat Beli Ulang

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Merek

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Harga

$X_1$  = Variabel Merek

$X_2$  = Variabel Harga

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal atautkah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, Imam Ghozali, (2001) dalam Roswirman & Elazhari, (2021). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalita diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2) Uji Linearitas

Menurut Sugoyono dan Susanto, (2015:323), dalam Angelina & Safitri, (2018) uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk melakukan uji linier, SPSS dapat dimanfaatkan. Dengan menggunakan SPSS memungkinkan kita untuk mengetahui apakah terdapat korelasi linier antara variabel

independen dan variabel dependen, yang dapat diamati melalui nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya berada di bawah ambang batas 5% yang telah ditentukan, maka hubungannya tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 5%, maka hubungannya linier.

### 3) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas, korelasinya satu atau mendekati satu (Nurlela, 2021). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut.

1. Jika  $VIF > 10$ , maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika  $VIF < 10$ , maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan variabel dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa macam uji heteroskedastisitas salah satunya yaitu dengan uji Glejser,

dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas Nurlela, (2021).

### 3. Pengujian Hipotesis Statistik

Untuk dapat mengetahui pengaruh Merek dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Parfum Isi Ulang (*Refill*) di Jufri *Gallery* Parfum Merdeka Kota Kupang terhadap variabel Minat Beli Ulang maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan:

1. Uji Parsial (Uji T) Uji parsial bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konstan.
2. Uji Simultan (Uji F) Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada Anova yang membandingkan *Mean Square* dari *Regression* atau *Mean Square* dari Residual sehingga dapat hasil yang dinamakan  $F_{hitung}$ . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian:
  - 1) Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan apabila tingkat signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan apabila tingkat signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat. Secara sederhana koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dari persamaan regresi yang diperoleh. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya pengaruh perubahan variabel-variabel  $X$  terhadap perubahan variabel  $Y$ .